E-ISSN: 3025-0994
Halaman 8260-8277
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh *Corporate Governance, Intellectual Capital* Dan *Size Company* Terhadap *Financial Performance*

Rahmawati Agustin[1], Neneng Tita Amalya[2]

[1,2] Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang
e-mail: rahmawatiagustin750@gmail.com

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Berbagai faktor diduga memengaruhi kinerja keuangan, di antaranya *corporate governance*, *intellectual capital*, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance, intellectual capital*, dan *size company* terhadap *financial performance* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi *EViews*, melalui tahapan pemilihan model terbaik, yaitu *Common Effect Model, Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Berdasarkan hasil pengujian, *Random Effect Model* merupakan model yang paling sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *corporate governance, intellectual capital*, dan *size company* berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Secara parsial, *corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit serta *size company* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Sebaliknya, *intellectual capital* yang diukur menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset intelektual merupakan faktor yang lebih menentukan dalam meningkatkan kinerja keuangan dibandingkan mekanisme tata kelola perusahaan maupun ukuran perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan *intellectual capital* guna meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Corporate Governance, Komite Audit, Intellectual Capital, VAIC, Size Company, Financial Performance.*

Abstract

Financial performance is widely recognized as a key indicator of a company's ability to manage its resources effectively and efficiently. Corporate governance, intellectual capital, and company size have frequently been identified as factors that may influence financial

performance. This study aimed to examine the effects of corporate governance, intellectual capital, and company size on the financial performance of infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. A quantitative research approach was employed using secondary data collected from the companies' financial statements. The sample was selected through purposive sampling based on predetermined criteria. Panel data regression analysis was conducted using EViews software. The analysis included model selection procedures involving the Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), and Random Effect Model (REM), and the Random Effect Model was identified as the most appropriate model for the analysis. The findings indicate that corporate governance, intellectual capital, and company size simultaneously have a significant effect on financial performance. Partially, corporate governance, proxied by the audit committee, and company size do not have a significant effect on financial performance. In contrast, intellectual capital, measured using the Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), has a significant positive effect on financial performance. These findings suggest that the effective management of intellectual capital plays a more important role in improving financial performance than corporate governance mechanisms or company size. Therefore, companies should prioritize the development and optimization of their intellectual capital to strengthen competitiveness and achieve sustainable financial performance.

Keywords : *Corporate Governance, Audit Committee, Intellectual Capital, VAIC, Firm Size, Financial Performance.*

LATAR BELAKANG

Financial performance merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan mencerminkan keberhasilan manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, mempertahankan keberlangsungan usaha, serta menjadi dasar bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi (Sari & Setyaningsih, 2023; Kurniawan & Kirana, 2024; Wasika, 2023). Perusahaan dengan *financial performance* yang baik umumnya memiliki kemampuan lebih besar dalam mempertahankan stabilitas usaha, meningkatkan profitabilitas, serta menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham (Hery, 2020).

Perusahaan sektor infrastruktur memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor lainnya karena membutuhkan investasi yang besar, pengelolaan aset jangka panjang, serta menghadapi risiko operasional yang relatif tinggi. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor infrastruktur juga menghadapi berbagai tantangan akibat perubahan kondisi ekonomi, sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya agar mampu mempertahankan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi financial performance menjadi penting untuk memberikan gambaran mengenai strategi yang dapat diterapkan perusahaan dalam meningkatkan daya saingnya.

Berdasarkan *Signalling Theory*, perusahaan menyampaikan berbagai informasi kepada pihak eksternal sebagai sinyal mengenai kondisi internal dan prospek perusahaan di masa mendatang. Penyampaian informasi yang transparan, relevan, dan akurat bertujuan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan (Kristina & Yuniarta, 2021; Nugroho, 2022). Informasi yang berkualitas juga menjadi sinyal positif yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya serta menghasilkan kinerja keuangan yang baik (Putri & Setiawan, 2019). Dengan demikian, *Signalling Theory* menjadi landasan teoritis dalam menjelaskan hubungan antara *corporate governance, intellectual capital, dan size company* terhadap *financial performance.*

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi *financial performance* adalah *corporate governance. Corporate governance* merupakan seperangkat mekanisme yang mengatur hubungan antara manajemen, dewan komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil (Anisa & Pratitorini, 2024). Penerapan *corporate governance* yang baik diyakini mampu meningkatkan efektivitas pengawasan, meminimalkan konflik keagenan, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan perusahaan. Dalam penelitian ini, *corporate governance* diproksikan menggunakan komite audit karena memiliki peran penting dalam mengawasi pelaporan keuangan dan penerapan sistem pengendalian internal perusahaan (Fitriyana, 2022; Honi et al., 2020).

Selain *corporate governance, intellectual capital* juga dipandang sebagai sumber daya strategis yang mampu meningkatkan nilai perusahaan*. Intellectual capital* merupakan aset berbasis pengetahuan yang terdiri atas *human capital, structural capital*, dan *capital employed* yang saling berinteraksi dalam menciptakan nilai tambah perusahaan (Herdianto et al., 2024b). Seiring berkembangnya ekonomi berbasis pengetahuan, kemampuan perusahaan dalam mengelola aset intelektual menjadi faktor penting dalam meningkatkan inovasi, efisiensi operasional, serta keunggulan kompetitif perusahaan (Ikbal & Abdullah, 2023; Pramathana & Widarjo, 2020). Oleh karena itu, *intellectual capital* diperkirakan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan *financial performance.*

Faktor lain yang turut diperkirakan memengaruhi *financial performance* adalah *size company*. Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang umumnya diukur menggunakan total aset. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih luas, kapasitas investasi yang lebih tinggi, serta kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi risiko bisnis dibandingkan perusahaan berukuran kecil (Wahyudi, 2023). Selain itu, ukuran perusahaan juga mencerminkan kekuatan finansial dan tingkat kepercayaan pasar terhadap perusahaan (Khuluqi, 2022).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh *corporate governance, intellectual capital,* dan *size company* terhadap *financial performance*, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian Anisa dan Pratitorini (2024), Aisyah dan Bawono (2025), serta Lee dan Lukman (2023) menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap financial performance. Sementara itu, penelitian Anisa dan Pratitorini

(2024), Afridyani dan Mua'rif (2022), serta Sapitri dan Asmilia (2024) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap *financial performance*. Di sisi lain, penelitian Anisa dan Pratitorini (2024), Amalia dan Khuzaini (2021), serta Hasriani dkk. (2024) menemukan bahwa *size company* berpengaruh terhadap *financial performance*. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya *research gap*, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menganalisis pengaruh *corporate governance, intellectual capital*, dan size *company* terhadap *financial* performance menggunakan metode regresi data panel. Analisis dilakukan terhadap perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 melalui tahapan pemilihan model terbaik, yaitu *Common Effect* Model (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), sehingga diharapkan mampu memberikan hasil analisis yang lebih akurat dalam menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance*, *intellectual capital*, dan *size company* terhadap *financial performance* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang akuntansi dan keuangan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan *financial performance* melalui penerapan *corporate* governance yang efektif, pengelolaan *intellectual capital* yang optimal, serta pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efisien.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh *corporate governance*, *intellectual capital*, dan *size company* terhadap *financial performance* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 (Anisa & Pratitorini, 2024).

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (Fitriyana, 2022; Afridyani & Mua'rif, 2022).

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak *EViews*. Pemilihan model terbaik dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM) untuk menentukan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM). Selanjutnya dilakukan uji F, uji t, dan koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) pada tingkat signifikansi 5% untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap *financial performance* (Lee & Lukman, 2023; Amalia & Khuzaini, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan antara *corporate governance*, *intellectual capital*, dan *size company* terhadap *financial performance* pada perusahaan sektor

infrastruktur. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat diuji secara empiris. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi masing-masing perusahaan. Penelitian difokuskan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit, *intellectual capital* yang diukur menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC), dan *size company* terhadap *financial performance*.

Populasi penelitian ini berjumlah 17 perusahaan, Pemilihan sampel dilaksanakan melalui metode non-probability sampling dengan teknik *purposive sampling* yang maknanya menggunakan beberapa dasar kriteria tertentu diantaranya:

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tujuan dari statistik deskriptif ialah untuk memberi ilustrasi data suatu variabel yang dapat diketahui dari nilai rata-rata, batas terendah (minimum) serta tertinggi (maksimum), serta penyimpangan standar (standar deviasi). Berikut ini ialah hasil dari uji:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Date: 01/16/26
Time: 17:40
Sample: 2020 2024

	NPM	KA	VAIC	UK
Mean	0.160551	3.411765	7.650849	29.47529
Median	0.137950	3.000000	5.501448	29.34690
Maximum	0.544843	9.000000	22.67346	33.33372
Minimum	0.004739	3.000000	1.265094	25.67466
Std. Dev.	0.138416	1.217864	5.392449	2.027023
Skewness	1.041737	3.388855	0.986940	0.040956
Kurtosis	3.471236	13.57996	2.925853	2.192279
Jarque-Bera	16.16038	559.1336	13.81852	2.334394
Probability	0.000310	0.000000	0.000998	0.311238
Sum	13.64681	290.0000	650.3222	2505.400
Sum Sq. Dev.	1.609344	124.5882	2442.594	345.1411
Observations	85	85	85	85

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Berdasarkan tabel 1 di atas, uji statistik deskriptif menunjukan bahwasanya jumlah pengamatan (observations) di penelitian ini berjumlah 85 data yang bersumber dari 17 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Dengan demikian maka hasil analisis statistik deskriptif bisa dijelaskan:

1. *Financial Performance*

Financial Performance (Y) mempunyai nilai rata – rata (mean) 0,160551. Nilai minimum tercatat 0,004739 yang dialami oleh LCK Global Kedaton Tbk, sedangkan nilai maksimum tercatat 0,0544843 yang dialami oleh Gihon Telekomunikasi Indonesia. Nilai standar deviasi dari variabel ini ialah 0,138416 dari total pengamatan sebanyak 85 data.

2. *Corporate Governance*

Corporate Governance (X1) mempunyai nilai rata – rata (mean) 3,411765. Nilai minimum tercatat 3,000000 yang dialami oleh Bali Towerindo Sentra Tbk, sedangkan nilai maksimum tercatat 9,000000 yang dialami oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Nilai standar deviasi dari variabel ini ialah 1,217864 dari total pengamatan sebanyak 85 data.

3. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital (X2) mempunyai nilai rata – rata (mean) 7,650849. Nilai minimum tercatat - 1,265094. yang dialami oleh PT LCK Global Kedaton Tbk, sedangkan nilai maksimum tercatat 22,67346 yang dialami oleh PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk. Nilai standar deviasi dari variabel ini ialah 5,392449 dari total pengamatan sebanyak 85 data.

4. Size Company

Size Company (X3) mempunyai nilai rata – rata (mean) 29.47529. Nilai minimum tercatat 25.67466. yang dialami oleh PT LCK Global Kedaton, sedangkan nilai maksimum tercatat 33.33372 yang dialami oleh PT Telkom Indonesia (Persero). Nilai standar deviasi dari variabel ini ialah 2.027023 dari total pengamatan sebanyak 85 data.

Uji Model Regresi Data Panel

Ada tiga model utama dalam regresi data panel, yakni CEM, FEM, serta REM (Basuki 2021:5). Pemilihan model terbaik di antara ketiganya akan menjadi dasar dalam analisis regresi data panel pada penelitian ini.

1. *Common Effect Model* (CEM)

Hasil regresi *common effect model* (CEM) pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji yang tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	0.988186	0.224804	4.395766	0.0000
KA	0.038313	0.013350	2.869932	0.0052
VAIC	0.016786	0.002827	5.938726	0.0000
UK	-0.036871	0.008837	-4.172493	0.0001

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Berlandaskan hasil pengujian menggunakan CEM pada tabel diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar 0.988186, nilai regresi variabel *Corporate Governance* (X1) sebesar 0,0052, nilai *Intellectual Capital* (X2) sebesar 0,0000, dan nilai *Size Company* (X3) 0.0001.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Hasil regresi *fixed effect model* (FEM) pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji yang tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.306003	0.828273	0.369446	0.7130
KA	0.001521	0.013681	0.111192	0.9118
VAIC	0.013005	0.003837	3.389277	0.0012
UK	-0.008487	0.028061	-0.302432	0.7633

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Berlandaskan hasil pengujian menggunakan FEM pada tabel diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar 0.306003, nilai regresi variabel *Corporate Governance* (X1) sebesar 0.9118, nilai *Intellectual Capital* (X2) sebesar 0.0012, dan nilai *Size Company* (X3) 0.7633.

3. *Random Effect Model* (REM)

Hasil regresi *random effect model* (REM) pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji yang tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.614402	0.400383	1.534534	0.1288
KA	0.006360	0.012435	0.511476	0.6104
VAIC	0.013143	0.003267	4.022489	0.0001
UK	-0.019545	0.013973	-1.398832	0.1657

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Berlandaskan hasil pengujian menggunakan REM pada tabel diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar 0.614402, nilai regresi variabel *Corporate Governance* (X1) sebesar 0.6104, nilai *Intellectual Capital* (X2) sebesar 0.0001, dan nilai *Size Company* (X3) 0.1657.

Uji Kesesuaian Model Regresi

Uji ini dilaksanakan tiga jenis pengujian, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, serta *Lagrange Multiplier* (LM). Ketiga uji ini digunakan untuk menilai antara model *Common Effect*, *Fixed Effect*, serta *Random Effect*, sehingga bisa diketahui model estimasi mana yang paling relevan untuk penelitian ini.

1. Uji Chow

Berikut ini ialah penyajian hasil dari pengujian Uji Chow yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	50.445849	(16,65)	0.0000
Cross-section Chi-square	220.707204	16	0.0000

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Hasil uji Chow di tabel 5 memperlihatkan nilai *prob cross-section Chi-square* 0.0000, yang lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, model yang terpilih pada estimasi regresi data panel ialah FEM.

2. Uji Hausman

Berikut ini ialah penyajian hasil dari pengujian Uji Hausman yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.519331	3	0.6778

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Berlandaskan Uji Hausman Tabel 4.8, probabilitas 0.6778 > 0,05, hingga REM dipilih sebagai model regresi. Pengujian LM selanjutnya dilaksanakan untuk membandingkan REM dengan CEM.

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Tahapan akhir pada pemilihan model terbaik untuk regresi data panel dilaksanakan dengan Uji *Lagrange Multiplier* (LM), yang bermaksud untuk menetapkan model yang lebih sesuai antara CEM serta REM. Hasil pengujian ditampilan tabel:

Tabel 7. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

"Lagrange Multiplier Tests for Random Effects"
"Null hypotheses: No effects"
"Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided"
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	135.7345 (0.0000)	2.109072 (0.1464)	137.8436 (0.0000)

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Berlandaskan Tabel 7, hasil Uji LM memperlihatkan bahwasanya probabilitas dari *Breusch-Pagan cross-section* ialah 0.0000, < batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, model regresi data panel yang layak dipakai yakni REM. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya *Random Effect Model* (REM) ialah pilihan model terbaik berlandaskan hasil uji regresi panel.

Berlandaskan hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) di tabel 7, diperoleh nilai *probabilitas cross Breusch-Pagan* 0,0000, yang < taraf sign 0,05. Maka, bisa diambil kesimpulan bahwasanya metode estimasi yang sesuai untuk model regresi data panel ialah REM. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya REM ialah model yang paling sesuai berlandaskan pengujian regresi data panel.

Penetapan model regresi data panel didasarkan pada hasil Uji Chow, Hausman, serta *Lagrange Multiplier* (LM), serta kesimpulan akhir dari rangkaian tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Kesimpulan Pemilihan Model

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	FEM vs CEM	FEM
2	Uji Hausman	FEM vs REM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier (LM)	CEM vs REM	REM
Model Terpilih			REM

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat tipe uji dalam pengujian ini, yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Berikut ialah hasil dari uji normalitas:

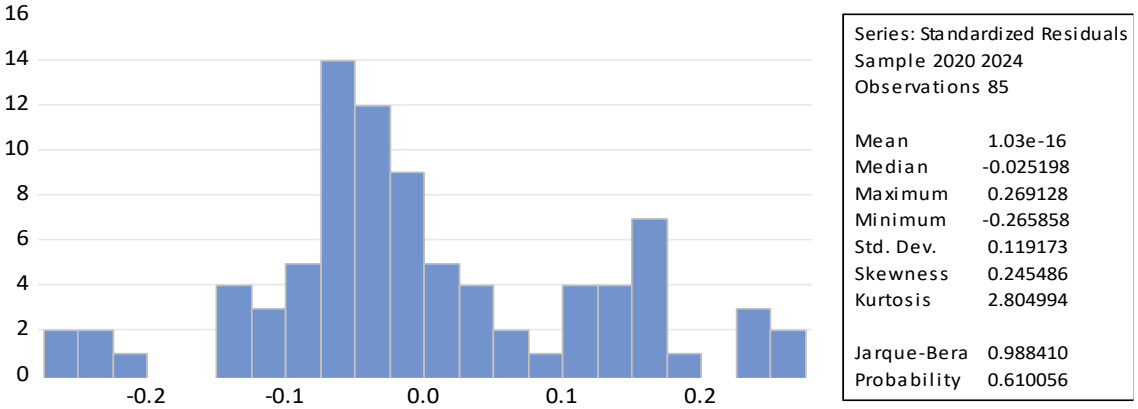

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berlandaskan hasil yang ditampilkan di Gambar 1, nilai uji *Jarque-Bera* mencapai 0,988410 dengan nilai prob 0,610056 yang mana nilai ini ada diatas batas sign (0,610056 > 0,05), Maka, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya data pada kajian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Berikut ialah hasil dari uji multikolinearitas :

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

	KA	VAIC	UK
KA	1.000000	-0.068039	0.528446
VAIC	-0.068039	1.000000	0.424205
UK	0.528446	0.424205	1.000000

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Pada tabel 9 memperlihatkan bahwasanya nilai koefisien korelasi antar variabel KA, VAIC, dan UK tidak melewati batas 0,90, hingga sesuai dengan kriteria uji bahwasanya tidak ada indikasi multikolinearitas pada studi ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ialah hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	0.003405	0.007361	0.462607	0.6449
KA	1.01E-05	0.000402	0.025039	0.9801
VAIC	-7.79E-05	8.89E-05	-0.876719	0.3832
UK	-2.84E-05	0.000282	-0.100445	0.9202

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Berlandaskan hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan di table 10, didapat nilai probabilitas > 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwasanya tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi data panel yang dipakai di kajian ini. Dengan demikian, model sudah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Berikut ialah hasil uji autokorelasi:

Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.171942	Mean dependent var	0.020508
Adjusted R-squared	0.141273	S.D. dependent var	0.038128
S.E. of regression	0.035332	Sum squared resid	0.101116
F-statistic	5.606415	Durbin-Watson stat	1.861253
Prob(F-statistic)	0.001523		

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Hasil pengujian autokorelasi yang tercantum di Tabel 11 menunjukkan nilai Durbin-Watson 1,861253. Angka tersebut berada pada kisaran -2 sampai +2, sehingga menandakan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan bahwasanya model regresi pada kajian ini sudah memenuhi salah satu asumsi klasik, yaitu bebas dari autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ialah hasil estimasi model regresi data panel:

Tabel 12. Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	**0.614402**	0.400383	1.534534	0.1288
KA	**0.006360**	0.012435	0.511476	0.6104
VAIC	**0.013143**	0.003267	4.022489	0.0001
UK	**-0.019545**	0.013973	-1.398832	0.1657

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Berlandaskan pengujian yang telah dilaksanakan serta tersaji pada tabel 12 maka bisa dirumuskan:

$$Y = \alpha + \beta 1X_1 + \beta 2X_2 + \beta 3X_3 + \varepsilon$$
$$Y = 0,614402 + 0,006360\ X_1 + 0,013143\ X_2 - 0,019545\ X_3$$

Dari persamaan regresi ini bisa dijelaskan :

1. Nilai Konstanta (C) 0,614402 menyatakan bahwasanya jika variabel *Financial Performance* dipengaruhi nilai dari variabel bebas *Corporate Governance* (X1), *Intellectual Capital* (X2), dan *Size Company* (X3) maka besarnya nilai dari variable terikat *financial performance* ialah 0, 614402.
2. Koefisien regresi 0,006360 untuk nilai *Corporate Governance* memperlihatkan bahwasanya peningkatan *Corporate Governance* (X1) akan mengakibatkan peningkatan pada variabel *financial performance* 0,006360. Mengenai *financial performanc*e, koefisien regresi *Corporate Governance* (X1) mempunyai nilai yang signifikan. Hasil studi memperlihatkan bahwasanya nilai koefisien regresi variabel *Corporate Governance* ialah 0,006360 dengan tingkat sign 0,6104. Apabila nilai suatu variabel (0,6104 > 0,05) melebihi taraf signifikansi standar error yang dipilih peneliti, lantas bisa diambil kesimpulan bahwasanya variabel *Corporate Governance* tidak punya dampak *financial performance*.
3. Koefisien regresi 0,013143 untuk variabel *Intellectual Capital* artinya setiap kenaikan 1 (satu) kali *Intellectual Capital* maka *variable financial performance* akan mengalami kenaikan 0,013143. Koefisien regresi *Intellectual Capital* terhadap *financial performance* signifikan secara statistik. Variabel In*tellectual Capital* mempunyai nilai koefisien regresi 0,013143 serta nilai signifikansi 0,0001 berlandaskan hasil penelitian. Jika hasilnya kurang dari 0,05 pada tingkat signifikansi standar error yang ditetapkan peneliti (0,013143 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel *Intellectual Capital* mempunyai pengaruh pada *financial performance.*
4. Koefisien regresi untuk variabel *Size Company* -0,019545 memperlihatkan bahwasanya setiap kenaikan *Size Company* satu satuan akan diikuti penurunan *financial performance* -0,019545. Meskipun demikian, hasil pengujian memperlihatkan tingkat signifikansi variabel *Size Company* 0,1657. sebab nilai signifikansi tersebut > taraf sign 0,05, bisa diambil kesimpulan bahwasanya *Size Company* tidak berdampak terhadap *financial performance*.

Uji Hipotesis

Uji F

Hasil uji F yang didapat bisa diketahui di tabel berikut sebagai dasar penarikan kesimpulan pengaruh variabel bebas secara keseluruhan.

Tabel 13. Hasil Uji F

R-squared	0.171942	Mean dependent var	0.020508
Adjusted R-squared	0.141273	S.D. dependent var	0.038128
S.E. of regression	0.035332	Sum squared resid	0.101116
F-statistic	**5.606415**	Durbin-Watson stat	1.861253
Prob(F-statistic)	**0.001523**		

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Table 13 memperlihatkan nilai probabilitas 0,001523 serta nilai Fhitung 5,606415. Sedangkan nilai F tabel 2.48 yang ditentukan dengan memakai Tabel Persentase Titik Distribusi

Probabilitas F 0,05, deg_freedom1 = jumlah variabel - 1 = 4, serta deg_freedom2 = jumlah sampel - jumlah variabel = 81.

Berlandaskan hasil yang diperoleh, nilai sig berada di bawah tingkat sig yang ditetapkan, yakni 0,001523 < 0,05, nilai Fhitung > nilai F tabel berlandaskan nilai tersebut (5,606415 > 2.48). Hal ini memperlihatkan bahwasanya hasil uji F, secara simultan variabel *financial performance* dipengaruhi faktor variabel independen yakni, *corporate governnace* (X1), *intellectual capital* (X2), dan *size company* (X3).

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t yang diperoleh bisa dilihat pada tabel berikut sebagai dasar penarikan kesimpulan pengaruh variabel bebas secara keseluruhan.

Tabel 14. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.614402	0.400383	1.534534	0.1288
KA	0.006360	0.012435	0.511476	0.6104
VAIC	0.013143	0.003267	4.022489	0.0001
UK	-0.019545	0.013973	-1.398832	0.1657

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh nilai t-hitung untuk masing-masing variabel independen, yaitu *Corporate Governance* (Komite Audit) sebesar 0,511476, *Intellectual Capital* (VAIC) sebesar 4,022489, dan *Size Company* sebesar -1,398832. Selanjutnya, nilai derajat kebebasan (df) dihitung menggunakan rumus n – k, yaitu 85 – 4 = 81, sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,66388 pada tingkat signifikansi 5% (uji dua arah). Berdasarkan hasil tersebut, pengaruh masing-masing variabel terhadap financial performance dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Financial Performance*. Berlandaskan hasil uji t di Tabel 4.17, variabel *Corporate Governance* punya nilai thitung 0,511476 dan ttabel 1.98969. Karena 0,511476 < 1,98969 dan nilai prob 0,6104 > 0,05, H2 ditolak. Artinya, *Corporate Governance* tidak berdampak pada *Financial Performance*.
2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Financial Performance*. Berlandaskan hasil uji t pada Tabel 4.17, variabel *Intellectual Capital* punya nilai thitung 4,022489 dan ttabel 1.98969. Karena 4,022489 > 1,98969 dan nilai probabilitas 0,0001 < 0,05, lantas H3 diterima. Artinya, Intellectual Capital berdampak pada *Financial Performance*.
3. Pengaruh *Size Company* terhadap *Financial Performance*. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.17, variabel *Size Company* memiliki nilai thitung sebesar -1,398832 dan ttabel sebesar 1.98969. Karena -1,398832 < 1,98969 dan nilai probabilitas sebesar 0,1657 > 0,05, maka H4 ditolak. Artinya, *Size Company* tidak berpengaruh terhadap *Financial Performance*.

Uji Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil dari koefisiensi determinasi dengan Fixed Effect Model (FEM):

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.171942	Mean dependent var	0.020508
Adjusted R-squared	0.141273	S.D. dependent var	0.038128
S.E. of regression	0.035332	Sum squared resid	0.101116
F-statistic	5.606415	Durbin-Watson stat	1.861253
Prob(F-statistic)	0.001523		

Sumber data: Hasil output *E-Views* 13 (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,141273. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *Corporate Governance* (Komite Audit), *Intellectual Capital* (VAIC), dan *Size Company* mampu menjelaskan variasi *Financial Performance* sebesar 14,13%. Sementara itu, 85,87% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Corporate Governance* (Komite Audit), *Intellectual Capital* (VAIC), dan *Size Company* terhadap *Financial Performance* dengan menggunakan perangkat lunak *EViews* 13, diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Corporate Governance* yang diproksikan dengan Komite Audit memiliki nilai t-hitung sebesar 0,511476 dengan nilai probabilitas 0,6104, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (0,6104 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak, yang berarti *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Afridayani dan Mua'rif (2022), Sapitri dan Asmilia (2024), serta Sari dan Setyaningsih (2023) yang menyatakan bahwa *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance*. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Anisa dan Pratitorini (2024) yang menemukan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance*.

Berdasarkan *Signalling Theory*, penerapan *Corporate Governance* seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kualitas tata kelola dan prospek perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat untuk meningkatkan *Financial Performance*. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya memperhatikan keberadaan komite audit, tetapi juga efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, independensi, kompetensi, serta kualitas pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Tidak signifikannya pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Financial Performance* juga menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan pada sektor infrastruktur masih cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, *Financial Performance* dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti

efisiensi operasional, kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kondisi industri, dan strategi bisnis perusahaan. Oleh karena itu, banyak atau sedikitnya anggota komite audit belum tentu mampu meningkatkan *Financial Performance* apabila tidak diikuti dengan pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif, profesional, dan independen.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Performance*

Hasil kajian dari pendugaan dampak *Intellectual Capital* (X2) pada *Financial Performance* (Y) dapat dilihat dari hasil nilai probabilitas signifikansi > taraf signifikansi standar *error* yang sudah ditetapkan yaitu 0.05 (0,0001 < 0,05). Sehingga bisa diambil kesimpulan variabel *Intellectual Capital* punya dampak yang signifikan pada *Financial Performanc*e pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang ada di BEI Tahun 2020-2024. Hasil menunjukkan bahwasanya hipotesis ketiga atau H3 dari kajian ini diterima.

Hal ini terjadi karena kemampuan perusahaan dalam mengelola kompetensi karyawan, memperkuat sistem kerja internal, serta memanfaatkan aset fisik secara optimal dapat meningkatkan efektivitas operasional dan keuntungan. Ketika aset intelektual dimaksimalkan, perusahaan menjadi lebih mampu menciptakan inovasi, bekerja secara lebih efisien, dan mempertahankan keunggulan bersaing, yang pada akhirnya memberi kontribusi positif terhadap *financial performance*.

Hasil kajian ini sejalan dengan kajian Anisa & Pratitorini (2024), Afridayani & Mua'rif (2022), serta Sapitri & Asmilia (2024) menyatakan bahwa *intellectual capital* berdampak pada *financial performance* yang dimana kemampuan dalam mengelola potensi karyawan, sistem internal, serta pemanfaatan modal fisik mampu mendorong peningkatan efektivitas operasional dan profitabilitas. Dengan ini perusahaan yang mampu mengoptimalkan aset intelektualnya akan lebih mudah membangun inovasi meningkatkan efisiensi, dan menguatkan posisi kompetitif, sehingga berdampak pada *financial performance*.

Pengaruh *Size Company* Terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Size Company* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1657, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (0,1657 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) ditolak, yang berarti *Size Company* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset tidak secara langsung mampu meningkatkan *Financial Performance*. Perusahaan dengan aset yang besar umumnya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks, biaya operasional yang lebih tinggi, serta membutuhkan pengelolaan sumber daya yang lebih optimal. Oleh karena itu, peningkatan ukuran perusahaan tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas apabila aset yang dimiliki belum dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia dan Khuzaini (2021) **serta** Hasriani et al. (2024) yang menyatakan bahwa *Size Company* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance*. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Anisa

dan Pratitorini (2024) yang menemukan bahwa *Size Company* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan *Signalling Theory*, ukuran perusahaan yang besar seharusnya memberikan sinyal positif kepada investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mempertahankan keberlangsungan usaha. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya menilai besarnya aset yang dimiliki perusahaan, tetapi juga memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset tersebut untuk menghasilkan laba. Dengan demikian, ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang menentukan *Financial Performance*, karena efisiensi pengelolaan aset dan efektivitas operasional memiliki peran yang lebih besar dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance, Intellectual Capital, dan Size Company* terhadap *Financial Performance* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan perangkat lunak *EViews* 13 serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Governance* yang diproksikan dengan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance, Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*, sedangkan *Size Company* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance*. Secara simultan, *Corporate Governance, Intellectual Capital*, dan *Size Company* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance.* Perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan *Intellectual Capital* guna meningkatkan kinerja keuangan, sedangkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain agar model penelitian mampu menjelaskan *Financial Performance* secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, D. N., & Bawono, A. D. B. (2025). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi: Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di BEI Periode 2019-2023. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, *8*(2), 1443-14461.

Afridayani, A., & Mua'rif, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Dan Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *10*(1), 14-24.

Amalia, A. N., & Khuzaini, K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, *10*(5).

Anisa, R. N., & Pratitorini, M. D. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Good Coporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *4*(1), 954-964.

Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. In *PT Rajagrafindo Persada*.

Effriyanti, A. L. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan.

Fatmawati, F., & Khuluqi, K. (2025). Pengaruh Umur Perusahaan, Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *5*(2), 2458-2469.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasriani, H., Waru, T., & Hajering, H. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, 4(1), 740-752.

Herdianto, P., Mismiwati, M., Pertiwi, D., Krisdayanti, H., & Riduwansah, R. (2024b). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah 4*(1).

Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia.

Honi, H., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(3).

Ikbal, A., & Abdullah. (2023). The Influence Of *Intellectual Capital*, And Capital Structure On Financial Performance. *Ilomata International Journal Of Tax And Accounting, 4*(4), 913-927.

Ilahude, P. A., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *9*(4), 1144-1152.

Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Cetakan Duabelas. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Khuluqi, K., & Napisah. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), 198–211.

Kurniawan, M. R., & Kirana, N. W. I. (2024). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba Financial Statement Analysis To Evaluate Financial Performance Of Nonprofit Organisations. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5*(1).

Lee, S. O., & Lukman, H. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Perusahaan BUMN. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *5*(1), 395-405.

Muslim, R. Y., Minovia, A. F., & Putri, N. A. (2023). Sustainability Report, Intellectual Capital Dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, 13(1), 1-10.

Nugroho, A. C., Dkk. (2022). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Sales Growth, Manajemen Laba, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Economina.* 1(2), 2963-1181.

Pramathana, B., & Widarjo, W. (2020). The Effect Of *Intellectual Capital* Performance On Company's Financial Performance. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 10*(3).

Putri, R. A., Setiawan M. A. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Kebijakan Dividen, Dan Opportunistic Behavior Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Eksplorasi Akuntansi. 1(3), 2656-3649.

Rosella, N., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Indonesian Journal Of Innovation Multidisipliner Research*, *1*(3), 283-294.

Rosyati, T., & Fitriyana, F. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, *5*(2), 75-87.

Sapitri, N. D., & Asmilia, N. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Kualitas Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(2), 267-287.

Sari, Y. R., & Setyaningsih, N. D. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(2), 1165-1183.

Sugiyono. (2024). Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susanti, E., Widiyati, D., & Rosini, I. (2025). Pengaruh Sdgs Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerjas Keuangan Dengan Investasi Hijau Sebagai Variabel Moderasi. *Factory Jurnal Industri, Manajemen Dan Rekayasa Sistem Industri*, *4*(1), 62-82.

Tara, D. (2022). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Dan Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada BAZNAS Pusat)* (Doctoral Dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Wahyudi, S. K. (2023). Determinants Of Financial Performance With Company Size As A Moderation Variable. *Journal Of Social Science, 4*(2), 580-592.

Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Insentif Pajak Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *12*(2), 460-47.

Yuniwiansyah, M., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 11(10).